

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses untuk menyiapkan masa depan yang berorientasi pada wawasan kehidupan mendatang karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya (Kunaryo, 2000).

Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Oleh karena itu pembangunan dibidang pendidikan, sebagaimana di jelaskan dalam GBHN 1999 yakni menetapkan pokok-pokok kebijaksanaan yang singkat, yaitu (1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju manusia Indonesia yang berkualitas dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti, (2) Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, (3) Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien.

Keberhasilan proses belajar seseorang tidak mutlak bergantung di sekolah. Orang tua, masyarakat dan pemerintah merupakan tiga unsur penting yang bertanggung jawab dalam tercapainya keberhasilan dalam pendidikan.

Masyarakat dan pemerintah bertugas menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan. Sedangkan orang tua mempunyai peran penting memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Namun, apabila kita mengamati keadaan yang sebenarnya dalam masyarakat, masih banyak permasalahan pendidikan yang bersumber dari keluarga itu sendiri terutama ditinjau dari keadaan sosial ekonomi keluarga.

Secara sosial ekonomi keluarga di Indonesia pada saat ini masih berbeda-beda. Hal ini berkaitan dengan komponen pokok kedudukan sosial ekonomi yakni ; (1) pendidikan (2) pekerjaan, (3) pendapatan, dan (4) tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan hidup. Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Di dalam keluarga, orangtua memiliki tugas dan berkewajiban terutama dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak, kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak. Keluarga yang kondisi sosial ekonominya baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Rangsangan bagi anak-anak dari anggota keluarga yang kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan keluarga yang kondisi sosial ekonominya rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan pendidikan bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik (Suhendro 1995: 116).

Proses belajar tidak lepas dari kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses belajar

siswa didik atau anak dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajarnya. Oleh karena itu, penulis mempunyai anggapan bahwa keluarga mempunyai hubungan yang erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong prestasi belajar siswa. Salah satu kemungkinan factor yang membuat hasil belajar rendah adalah faktor keadaan ekonomi keluarga karena aspek ini menyangkut dengan kebutuhan belajar di sekolah dan juga faktor intern.

Keadaan siswa di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul semester genap tahun 2017 kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas (IPS-1, IPS-2, IPS-3) dengan jumlah siswa 112 orang. Berdasarkan wawancara dengan guru Geografi bahwa pada saat proses belajar mengajar pada materi geografi hasil yang diperoleh siswa adalah 70% siswa lulus dan 30 % siswa tidak lulus, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini disebabkan kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda meliputi status pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. Pada umumnya siswa dari keluarga yang mampu akan memperoleh hasil belajar yang tinggi dan siswa dari keluarga kurang mampu cenderung akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu perlu dikaji Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran geografi di Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penelitian ini, masalahnya diidentifikasi yakni siswa yang tidak lulus KKM mencapai 30%, kondisi sosial ekonomi orang tua mencakup status pekerjaan, pendidikan dan pendapatan termasuk hasil belajar siswa dikelas XI IPS di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017

C.Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa, maka dibatasi pada status pekerjaan, pendidikan, dan pendapatannya. Demikian juga hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul dibatasi pada hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ditinjau dari status pekerjaan
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ditinjau dari pendidikan

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ditinjau dari pendapatan.
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ditinjau dari status pekerjaan.
2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ditinjau dari pendidikan.
3. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T.P 2016/2017 ditinjau dari pendapatan.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 2 Dolok Sanggul Semester Genap T. 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMA Negeri 2 Dolok Sanggul dalam memotivasi siswa untuk lebih giat belajar baik disekolah maupun dirumah.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMA N 2 Dolok Sanggul.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam penulisan skripsi dan untuk menambah pengetahuan tentang kondisi sosial ekonomi.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih jauh lagi.